

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam sistem manajemen evakuasi pada *shelter* mandiri di Keluran Pasie Nan Tigo maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemilihan masjid dan musholla yang tepat untuk dijadikan *sheler* mandiri ada 4 lokasi yang mana memiliki kriteria pendukung yaitu distribusi penduduk, luas bangunan, luas lahan, jarak dari bibir pantai, akses, dan keberadaan pengelola yang dapat menampung masyarakat pada setiap *cluster*.
2. Manajemen fasilitas yang direncanakan meliputi bangunan yang sebaiknya memiliki 2 lantai / lebih, pintu terbuat dari baja ringan yang dapat dibuka dari dua arah, jendela yang bersifat *non-brettle*, lebar tangga berkisar antara 1,5–2m, memiliki ruangan untuk anak-anak / orang sakit, toilet minimal 1 pria dan 1 wanita perkapasitas 500 orang yang berukuran minimal 0,84m<sup>2</sup> dan dilengkapi oleh penyediaan air dan cadangan listrik yang cukup.
3. Sistem evakuasi mandiri dilakukan setelah adanya *early warning* yang berupa gempa kuat dan instruksi diberikan oleh koordinator *cluster* yang mana berwenang mengambil keputusan sampai adanya instruksi dari pemerintah atau pihak yang berwenang, instruksi diberikan kepada koordinator keadaan darurat, lalu regu evakuasi dan regu megis, dan diarahkan pada masyarakat.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian ini agar dapat mengumpulkan data yang lebih akurat dan terbaru, sehingga dapat menentukan perencanaan yang tepat. Dan saran untuk pemerintah yaitu agar dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya memahami hal-hal yang harus dilakukan untuk menghadapi keadaan darurat dari bencana alam.

